

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual pada Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan XYZ sampai dengan tahun takwim 2017 belum sepenuhnya sesuai dengan PP nomor 71 tahun 2010 tentang Standar akuntansi berbasis akrual karena untuk laporan realisasi anggaran masih menggunakan basis kas.
2. Dalam penyajian pos piutang pada laporan posisi keuangan tidak tercermin secara langsung atas penyisihan piutang tak tertagih, meskipun nominal yang tersaji telah dikurangkan atas penyisihan piutang tak tertagih.
3. Kendala dalam penerapan akuntansi berbasis akrual sampai saat ini penyusunan Laporan keuangan masih dilakukan belum menggunakan sistem komputerisasi, jumlah SDM pelaksana secara kuantitas masih belum cukup, kurangnya pelatihan, sarana dan prasarana sudah ada namun masih belum mencukupi.

#### **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai upaya perbaikan dari kelemahan yang telah ditemukan sebagai berikut :

1. Diperlukan langkah-langkah yang penuh dengan kehati-hatian dalam mengimplementasikan dan mengoptimalkan basis akrual.
2. Laporan realisasi anggaran supaya menggunakan metode akrual basis. Untuk metode basis akrual informasi seperti pendapatan atas investasi yang belum jatuh tempo, kewajiban keuangan masa depan yang dapat diperkirakan jumlahnya oleh Lembaga pendidikan XYZ.
3. Penyajian piutang usaha pada laporan posisi keuangan supaya ditampilkan nilai dari penyisihan piutang tak tertagih. Karena saat ini nilai piutang usaha yang tertera pada laporan posisi keuangan merupakan nilai bersih setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Sehingga informasi yang diterima oleh pengguna dapat dibaca secara utuh.
4. Dibutuhkan sistem komputerisasi untuk menunjang keberhasilan yang lebih baik dalam pelaksanaan akuntansi berbasis akrual terutama dalam pencatatan piutang usaha. Sistem komputerisasi yang sedang direncanakan hendaknya dapat memecahkan permasalahan pencatatan pendapatan dan piutang usaha. Pencatatan piutang usaha dapat dilakukan pada setiap akhir bulan berjalan dengan adanya sistem komputerisasi. Tahapan proses pencatatan atas piutang usaha untuk dapat dituangkan dalam sistem komputerisasi dapat dibuat sebagai berikut :

- 1) Rekapitulasi data siswa dan kesanggupan pembayaran SPP yang di sepakati antara pihak sekolah dan Orang tua murid.
- 2) Input data tersebut ke dalam sistem komputerisasi.
- 3) Bekerjasama dengan pihak ke tiga (Bank) lebih ditingkatkan.
- 4) Dari pengolahan sistem tersebut dapat tersaji rekapitulasi :

- Penerimaan SPP setiap bulan berjalan.
- Tunggakan SPP setiap bulan berjalan.

Hasil akhir dari sistem tersebut dapat diketahui setiap bulan berjalan bukan pada periode akhir semester.

5. Masih diperlukan adanya pengembangan atas pemahaman staf bagian akuntansi akan sistem akuntansi berbasis akrual. pelatihan serta dilakukan training atau pelatihan – pelatihan yang berkaitan dengan sistem akuntansi berbasis akrual agar pengimplemension dan pengoplimalan lebih efektif dan efisien.
6. Masih perlu dilakukan pengkajian kondisi SDM Lembaga pada bagian keuangan dan akuntansi.

